

Profil Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah

1. Sejarah berdirinya¹

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 n o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempers bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai k dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

1. Sejarah berdirinya¹

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

¹ Admin, www.brisyariah.co.id/=sejarah diakses pada 5 Juli 2016.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

[illegible]

BRI Syariah Bojonegoro memiliki bebrapa karyawan. Krayawan BRI Syariah lebih mengutkan etos kerja yang baik dan berpengalaman. BRI Syariah ini beberapa kali melakukan pergantian karyawan didalam Bank baik bagian Operasional maupun pembiayaan. Biasanya dalam pengangkatan jabatan yang lebih tinggi dapat diperoleh dengan etos kerja yang baik sebagai karyawan BRI Syariah. Karena dalam beberapa hal pengangkatan itu hanya boleh dilakukan oleh Karyawan BRI Syariah Bojonegoro bukan dari pihak lain. Salah satu yang memperbolehkan dari pihak lain adalah menjadi CS (Customer Service dan Teller).

Visi dari BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro adalah menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan - finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Sedangkan Misi dari BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro adalah:

Sedangkan Misi dari BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro adalah:

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3. Lokasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah cabang pembantu Bojonegoro terletak di jalan Untung Suropati A No. 9 Ruko Adipura Bojonegoro.

4. Struktur organisasi, Personalia dan Deskripsi Tugas²

a. Struktur Organisasi dan Personalia

Ketua (Pimpinan Cabang Pembantu) : Ahmad Addy Saputra

1) Business

a) AO (Account Offier) Generalis : M. Muchlisin

Reny Wedha Yanti

² Ahita Nur Aisyah, *Wawancara Bojonegoro*, 21 Juli 2016

5) Deposito iB

Syarat dan ketentuan

[illegible]

Catatan dari Semua nasabah bank syariah mulai januari 2016 tidak diperbolehkan memberikan bonus atau hadiah. Prinsip ini didasari oleh keputusan OJK (otoritas jasa keuangan) dan BI (Bank Indonesia).

1) KPR BRI Syariah iB merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli dimana akad jual beli barang dilakukan dengan menyertakan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Produk ini menggunakan akad murabahah.

3) Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRI Syariah iB merupakan layanan pinjaman (qard) untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel.

1) Remittance BRI Syariah, kemudahan melakukan pengiriman uang tunai dengan fasilitas transfer tanpa perlu memiliki rekening di bank untuk dapat menerima kiriman uang dan cukup menggunakan telepon seluler.

- 3) CallBRIS, merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menghubungi PT. Bank BRI Syariah melalui telepon.

Dari beberapa produk-produk diatas, PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro, lebih memasarkan produk pembiayaan mikro, hal ini dikarenakan produk pembiayaan mikro lebih membantu proses arus kas lebih banyak, sehingga PT.Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro terus berusaha memperbesar kuantitas nasabahnya.

B. Produk Pembiayaan Mikro

Merupakan kegiatan pembiayaan usaha yang dipinjamkan kepada usaha kecil (mikro) yaitu masyarakat menengah kebawah yang mempunyai usaha, seperti contoh masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang pasar atau masyarakat luas yang mempunyai toko, dengan usaha yang berprinsip syariah. Adapun produk-produk pembiayaan mikro yang ada di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro, adalah:⁴

[illegible]

Produk-produk pembiayaan mikro

Produk	Plafond (juta)	Tenor
Mikro 25Ib	5-25	6-36 bulan
Mikro 75Ib	5-75	6-36 bulan
Mikro 500iB	75-500	6-36 bulan
		6-48 bulan*
		6-60 bulan*

*Syarat dan ketentuan berlaku

Tabel 3.5

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa produk pembiayaan mikro yang dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Produk 25iB

Produk mikro 25iB merupakan produk yang sering digunakan dalam BRI Syariah. Dalam produk ini tertanda di brosur tidak menggunakan jaminan tetapi demi keamanan kerjasama maka jaminan / agunan tetap harus ada. Jaminan dapat berupa sertifikat lapak atau tanah dan BPKB. Dengan margin 2%.

Produk ini melakukan pembiayaan berkisar pada 5 juta sampai dengan 25 Juta. Alasan inilah yang menjadi dasar sebutan produk Mikro 25iB karena pembiayaan yang dilakukan dibawah 25 juta.

b. Produk mikro 75iB

Produk mikro 75iB merupakan produk untuk kalangan masyarakat menengah. Proses Mikro 75iB biasa dilakukan dalam waktu 3 sampai 7 hari untuk melakukan pencairan dana. Margin produk mikro 75iB berkisar antar 1,5% samapi 1,8%.

Produk ini melayani pembiayaan dibawah 75 juta. Oleh karena hal itu disebut dengan mikro 75iB.

c. Produk mikro 500iB

Produk mikro 500iB merupakan produk yang paling tinggi dalam pembiayaan mikro. Mikro 500iB dimulai dari 75 juta sampai 200 juta dengan margin 1%-1,5% dan diatas 200 juta sampai 500 juta dengan margin 0,9%-1,2%.

Produk ini adalah produk dibawah 500 juta dalam proses pembiayaanya. Oleh karena itu produk ini dinamakan produk mikro 500iB. Nama produk dapat menjadi tolak ukur besarnya pembiayaan yang akan dilakukan.

Plafond adalah batasan perolehan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah, sedangkan *tenor* adalah batasan angsuran yang harus diberikan oleh nasabah pembiayaan mikro, oleh karena itu, setiap produk mempunyai *plafond* dan *tenor* sendiri-sendiri.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan Mikro di PT. Bank BRI Syariah yaitu:

a. Persyaratan umum

- 1) Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Produk pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Bojonegoro menggunakan akad *murabahah* atau jual beli. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki produk pembiayaan mikro adalah:

- c) *Margin* rendah
- d) Syarat mudah
- e) Prosese cepat
- f) Pinjaman sampai dengan Rp.500.000.000
- g) Tidak ada biaya administrasi dan *provisi*.

Kebijakan dalam bidang harga produk pembiayaan mikro sudah ditentukan besaran pinjaman serta *margin* yang diberikan kepada calon nasabah pembiayaan mikro, dana tiga produk pembiayaan mikro yang dapat dipilih oleh calon nasabah berdasarkan *plafond* masing-masing.

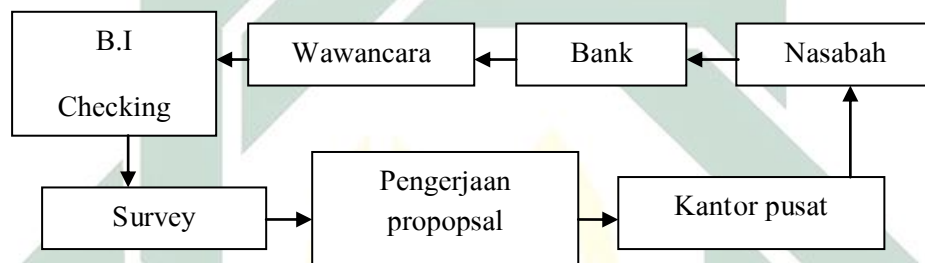
[illegible]

2. Strategi Produk 75iB

3. Strategi produk mikro 500iB

[illegible]

- c. Investasi tambahan armada
 - d. Keperluan lain yang berkaitan dengan usaha.
6. Agunan atau jaminan
- a. Sertifikat tanah
 - b. Surat sewa tanah
 - c. BPKB kendaraan
7. Prosedur pembiayaan mikro BRI Syariah



Gambar 3.2

Tahap awal jika nasabah mengajukan pembiayaan di BRI Syariah adalah bank melakukan wawancara terhadap nasabah, hasil wawancara digunakan sebagai pedoman atas kemampuan nasabah untuk melunasi kewajibannya nantinya. Lalu BRI Syariah melakukan pengecekan di bank lain, BI, lembaga keuangan non bank untuk mendapatkan informasi apakah nasabah termasuk daftar hitam atau dalam daftar kredit macet ataukah tidak. Setelah itu bank menganalisis kemampuan nasabah atas dasar data yang telah dikumpulkan tentang kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya secara tetap sesuai dengan yang diperjanjikannya.

Pada awal akad telah disepakati bahwasanya hutang senilai yang diajukan nasabah akan diangsur sekian tahun sesuai kesepakatan. Jika nasabah melakukan percepatan pelunasan, nantinya akan mempunyai potensi untuk mengganggu rencana keuangan bank. Yang pada awalnya dari kredit bisa menjadi laba, akan tetapi karena ada pelunasanan dipercepat labapun bisa berkurang. Maka dari itu, bank menerapkan penalti kepada nasabah yang melakukan percepatan pelunasan karena bank juga membutuhkan keuntungan untuk biaya operasional.⁶

⁶ Slamet Rifa'i, *Wawancara di Bojonegoro*, 16 Juni 2017

9. Contoh aplikasi penalti yang melunasi utang sebelum jatuh tempo di BRI Syariah KCP Bojonegoro

Nasabah bernama Harida mengajukan pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.00 di BRI Syariah untuk keperluan modal kerja. Harida melakukan pembayarannya secara mengangsur. Sesuai kesepakatan, angsuran yang disepakati untuk pelunasan selama dua tahun atau dua puluh empat bulan. Margin atau keuntungan dari bank adalah senilai Rp 3.589.951.00. bank telah menentukan bahwa setiap bualan nasabah harus mengangsur sebanyak Rp 890.998.00 (sudah termasuk margin)

Namun nasabah mengalami kemacetan dalam melakukan angsuran tiap bulannya. Sebanyak tiga bulan nasabah tidak melakukan angsuran. Saat nasabah hendak melakukan angsuran, bank mengambil tindakan untuk melakukan percepatan pelunasan dan nasabah menyetujuinya. Karena nasabah melakukan percepatan pelunasan sebelum jatuh tempo, nasabah meminta kepada pihak bank berupa keringan daam pembayaran pelunasan. Bank mengusulkan memberikan pengurangan atau *muqasah* sebesar Rp 3.669.945.00 ke Kantor Cabang BRI Syariah. Maka sisa hutang yang harus nasabah adalah Rp 13.485.00. dan menerapkan penalti pada nasabah karena melakukan percepatan pelunasan sebesar 2x. Jadi, nasabah harus membayar sebesar Rp 14.075.567.00 tanpa memasukkan usulan pengurangan yang telah diajukan.